

ABSTRAK

Perik Felisianus. 2008. *Tekanan Batin Tokoh Arimbi Dalam Novel Detik Terakhir Karya Alberthiene Endah Tinjauan Psikologi Sastra*. Skripsi S1.Yogyakarta: Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini mengkaji tekanan batin tokoh Arimbi dalam novel *Detik Terakhir* Karya Alberthiene Endah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa antara psikologi dan sastra terdapat hubungan yang erat sehingga dapat digunakan untuk menganalisis tekanan batin tokoh Arimbi. Melalui psikologi sastra dapat diketahui tekanan batin yang dialami tokoh Arimbi yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar mengakibatkan tokoh Arimbi mengalami tekanan batin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi. Dengan menggunakan metode tersebut, peneliti membagi menjadi dua tahap. Pertama, menganalisis novel *Detik Terakhir* untuk mengetahui struktur intrinsiknya, kedua, mempergunakan hasil analisis pada tahap pertama untuk memahami aspek psikologi yang berkaitan dengan tekanan batin Arimbi dalam novel *Detik Terakhir*.

Tujuan pokok penelitian ini adalah memaparkan tekanan batin yang dialami oleh tokoh Arimbi dan tekanan batin akibat tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar sebagai manusia.

Dari hasil analisis psikologi sastra dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri sangat dibutuhkan oleh tokoh Arimbi. Ketiga kebutuhan ini tidak didapatkan oleh Arimbi dari lingkungan keluarganya.

Akibat dari tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar tersebut menimbulkan perasaan-perasaan tertekan pada tokoh Arimbi, seperti rasa takut, rasa tidak percaya diri, dan rasa frustrasi yang menyebabkan tekanan batin pada tokoh Arimbi dan pada akhirnya Arimbi terjerumus dalam dunia narkoba yang sebenarnya tidak diinginkan oleh Arimbi.

ABSTRACT

Perik. Felisianus. 2008. *Tekanan Batin Tokoh Arimbi Dalam Novel Detik Terakhir Karya Alberthiene Endah Tinjauan Psikologi Sastra Thesis S1. Yogyakarta: Indonesian Literature, Sanata Dharma University.*

This research examines psychological strain of Arimbi's character in the novel of *Detik Terakhir* by Alberthiene Endah. The approach used in this research is literature psychological approach. It is based on an assumption that there is a strong relation between psychology and literature so it can be used to analyze Arimbi's psychological strain. By literature psychological, it can be known that Arimbi's psychological strain caused by not fulfilled basic needs makes Arimbi has psychological strain problem.

The method used in this research is description method. By using this method, researcher divides it into two stages. First, by analyzing the novel of *Detik Terakhir* to understand its intrinsic structure; second, by using the analysis result in first stages to understand psychological aspect related to the Arimbi's psychological strain in the novel of *Detik Terakhir*.

Main goal of this research is to explain psychological strain felt by Arimbi and psychological strain because basic needs as a human are not fulfilled.

Based on the analysis result of literature psychological, it can be concluded that necessity of feeling safe, necessity of appreciation, and necessity of self-actualization are needed by Arimbi very much. Arimbi gets these necessities not from his family.

Because of these not fulfilled basic needs, Arimbi feels suppressed. Feeling of afraid, no self-confidence, and frustration cause psychological strain to Arimbi's character. Finally, Arimbi falls into narcotics and drugs that actually is not expected by him very much.